



**WALIKOTA JAMBI**

**PROVINSI JAMBI**

**PERATURAN DAERAH KOTA JAMBI**

**NOMOR 15 TAHUN 2016**

**TENTANG**

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KOTA JAMBI NOMOR 16 TAHUN 2015  
TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KOTA JAMBI TAHUN ANGGARAN 2016**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**WALIKOTA JAMBI,**

- Menimbang : a. bahwa sehubungan dengan perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kebijakan umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), keadaan yang menyebabkan pergeseran antar unit organisasi, antar kegiatan dan antar jenis belanja, keadaan yang menyebabkan sisa lebih tahun anggaran sebelumnya harus digunakan untuk pembiayaan dalam tahun anggaran berjalan maka perlu dilakukan perubahan APBD Tahun Anggaran 2016;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 16 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Jambi Tahun Anggaran 2016;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Besar dalam lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 20);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5155);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578 );

12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5219);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

**Dengan Persetujuan Bersama**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA JAMBI**

**dan**

**WALIKOTA JAMBI**

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KOTA JAMBI NOMOR 16 TAHUN 2015 TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KOTA JAMBI TAHUN ANGGARAN 2016.**

### Pasal 1

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016 semula berjumlah Rp. 1.532.048.090.999,00 bertambah / berkurang sejumlah Rp.90.662.012.776,00 sehingga menjadi Rp.1.622.710.103.775,00 sebagai berikut :

a. Pendapatan			
1. Semula	Rp. 1.532.048.090.999,00		
2. Bertambah / berkurang	<u>Rp. 90.662.012.776,00</u>		
Jumlah Pendapatan setelah Perubahan		Rp. 1.622.710.103.775,00	
b. Belanja			
1. Semula	Rp. 1.615.870.297.737,00		
2. Bertambah / berkurang	<u>Rp. 96.152.557.583,00</u>		
Jumlah Pendapatan setelah Perubahan		<u>Rp. 1.712.022.855.320,00</u>	
Surplus / (Defisit) setelah Perubahan		Rp. (89.312.751.545,00)	
c. Pembiayaan			
1. Penerimaan			
1. Semula	Rp. 83.822.206.738,00		
2. Bertambah / ( berkurang )	<u>Rp. 46.228.306.460,00</u>		
Jumlah Penerimaan setelah Perubahan		Rp. 130.050.513.198,00	
2. Pengeluaran			
1. Semula	Rp. 0,00		
2. Bertambah / berkurang	<u>Rp. 40.737.761.653,00</u>		
Jumlah Pengeluaran setelah Perubahan		<u>Rp. 40.737.761.653,00</u>	
Jumlah Pembiayaan neto setelah perubahan		Rp. 89.312.751.545,00	
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran tahun Berkenaan		Rp. 0,00	

**Pasal 2**

(1). Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari :			
a. Pendapatan Asli Daerah			
1. Semula	Rp. 303.486.943.000,00		
2. Bertambah / ( berkurang )	<u>Rp. 12.976.830.600,00</u>		
Jumlah Pendapatan Asli Daerah setelah Perubahan		Rp. 316.463.773.600,00	
b. Dana Perimbangan			
1. Semula	Rp. 1.150.438.395.308,00		
2. Bertambah / ( berkurang )	<u>Rp. 35.202.051.623,00</u>		
Jumlah Perimbangan setelah Perubahan		Rp. 1.185.640.446.931,00	
c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah			
1. Semula	Rp. 78.122.752.691,00		
2. Bertambah / ( berkurang )	<u>Rp. 42.483.130.553,00</u>		
Jumlah lain-lain Pendapatan yang sah setelah Perubahan		Rp. 120.605.883.244,00	
(2). Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf a terdiri dari jenis pendapatan :			
a. Pajak Daerah			
1. Semula	Rp. 186.882.000.000,00		
2. Bertambah / ( berkurang )	<u>Rp. 370.000.000,00</u>		
Jumlah Pendapatan Asli Daerah setelah Perubahan		Rp. 187.252.000.000,00	
b. Retribusi Daerah			
1. Semula	Rp. 58.705.026.000,00		
2. Bertambah / ( berkurang )	<u>Rp. 14.974.445.000,00</u>		
Jumlah retribusi Daerah setelah Perubahan		Rp. 73.679.471.000,00	
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan			
1. Semula	Rp. 12.000.000.000,00		
2. Bertambah / ( berkurang )	<u>Rp. (4.000.000.000,00)</u>		
Jumlah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan		Rp. 8.000.000.000,00	

d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah			
1. Semula	Rp. 45.899.917.000,00		
2. Bertambah / ( berkurang )	<u>Rp. 1.632.385.600,00</u>		
Jumlah lain-lain pendapatan asli daerah setelah perubahan		Rp. 47.532.302.600,00	
(3). Dana Perimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf b terdiri dari jenis pendapatan :			
a. Dana Bagi Hasil			
1. Semula	Rp. 87.774.378.908,00		
2. Bertambah / ( berkurang )	<u>Rp. ( 3.311.733.577,00)</u>		
Jumlah Dana Bagi Hasil setelah Perubahan perubahan		Rp. 84.462.645.331,00	
b. Dana Alokasi Umum			
1. Semula	Rp. 727.564.344.000,00		
2. Bertambah / ( berkurang )	<u>Rp. 0,00</u>		
Jumlah Dana Alokasi Umum setelah Perubahan		Rp. 727.564.344.000,00	
c. Dana Alokasi Khusus Fisik			
1. Semula	Rp. 149.445.950.000,00		
2. Bertambah / ( berkurang )	<u>Rp. 75.618.686.000,00</u>		
Jumlah Alokasi Khusus setelah Perubahan		Rp. 225.064.636.000,00	
d. Dana Alokasi Khusus Non Fisik			
1. Semula	Rp. 185.653.722.400,00		
2. Bertambah / ( berkurang )	<u>Rp. ( 37.104.900.800,00 )</u>		
Jumlah Alokasi Khusus setelah Perubahan		Rp. 148.548.821.600,00	
(4). Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari pendapatan			
a. Hibah			
1. Semula	Rp. 0,00		
2. Bertambah / ( berkurang )	<u>Rp. 39.039.797.000,00</u>		
Jumlah Dana Hibah setelah Perubahan		Rp. 39.039.797.000,00	

b. Dana Darurat			
1. Semula	Rp.	0,00	
2. Bertambah / ( berkurang )	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Dana Darurat setelah Perubahan			Rp. 0,00
c. Dana Bagi hasil Pajak			
1. Semula	Rp.	73.737.652.691,00	
2. Bertambah / ( berkurang )	Rp.	<u>3.443.333.553,00</u>	
Jumlah Bagi hasil pajak setelah Perubahan			Rp. 77.180.986.244,00
d. Dana Penyesuaian dan Otonomi khusus			
1. Semula	Rp.	0,00	
2. Bertambah / ( berkurang )	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Penyesuaian dan Otonomi khusus setelah Perubahan			Rp. 0,00
e. Bantuan keuangan dari propinsi atau pemerintah daerah lainnya			
1. Semula	Rp.	4.385.100.000,00	
2. Bertambah / ( berkurang )	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Bantuan keuangan dari propinsi atau pemerintah daerah lainnya setelah Perubahan			Rp. 4.385.100.000,00

### Pasal 3

(1).Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 terdiri dari :

a. Belanja Tidak Langsung			
1. Semula	Rp.	849.192.561.646,00	
2. Bertambah / ( berkurang )	Rp.	<u>(6.407.137.413,00)</u>	
Jumlah Belanja Tidak Langsung setelah Perubahan			Rp. 842.785.424.233,00
b. Belanja Langsung			
1. Semula	Rp.	766.677.736.091,00	
2. Bertambah / ( berkurang )	Rp.	<u>102.559.694.996,00</u>	
Jumlah Belanja Langsung setelah Perubahan			Rp.869.237.431.087,00

(2). Belanja Tidak Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis belanja :

a. Belanja Pegawai			
1. Semula	Rp.	830.306.870.396,00	
2. Bertambah / ( berkurang )	Rp.	<u>(7.230.903.620,00)</u>	
Jumlah Belanja pegawai setelah Perubahan			Rp. 823.075.966.776,00
b. Belanja Bunga			
1. Semula	Rp.	,00	
2. Bertambah / ( berkurang )	Rp.	<u>,00</u>	
Jumlah Belanja bunga setelah Perubahan			Rp. 0,00
c. Belanja Subsidi			
1. Semula	Rp.	0,00	
2. Bertambah / ( berkurang )	Rp.	<u>321.744.000,00</u>	
Jumlah Belanja subsidi setelah Perubahan			Rp. 321.744.000,00
d. Belanja Hibah			
1. Semula	Rp.	9.820.750.000,00	
2. Bertambah / ( berkurang )	Rp.	<u>100.000.000,00</u>	
Jumlah Belanja hibah setelah Perubahan			Rp. 9.920.750.000,00
e. Belanja Bantuan Sosial			
1. Semula	Rp.	2.367.000.000,00	
2. Bertambah / ( berkurang )	Rp.	<u>(100.000.000,00)</u>	
Jumlah Belanja bantuan sosial setelah Perubahan			Rp. 2.267.000.000,00
f. Belanja Bagi Hasil			
1. Semula	Rp.	0,00	
2. Bertambah / ( berkurang )	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Belanja bagi hasil setelah Perubahan			Rp. 0,00
g. Belanja Bantuan Keuangan			
1. Semula	Rp.	5.677.232.400,00	
2. Bertambah / ( berkurang )	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Belanja bantuan keuangan setelah Perubahan			Rp. 5.677.232.400,00



h. Belanja Tidak Terduga			
1. Semula	Rp.	1.020.708.850,00	
2. Bertambah / ( berkurang )	Rp.	<u>502.022.207,00</u>	
Jumlah Belanja tidak terduga setelah Perubahan			Rp. 1.522.731.057,00
(3). Belanja Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja :			
a. Belanja pegawai			
1. Semula	Rp.	62.364.050.675,00	
2. Bertambah / ( berkurang )	Rp.	<u>6.387.646.443,00</u>	
Jumlah Belanja pegawai setelah Perubahan			Rp. 68.751.697.118,00
b. Belanja Barang dan jasa			
1. Semula	Rp.	343.082.863.152,00	
2. Bertambah / ( berkurang )	Rp.	<u>7.752.731.722,00</u>	
Jumlah Belanja barang dan jasa setelah Perubahan			Rp. 350.835.594.874,00
c. Belanja Modal			
1. Semula	Rp.	361.230.822.264,00	
2. Bertambah / ( berkurang )	Rp.	<u>88.419.316.831,00</u>	
Jumlah Belanja subsidi setelah Perubahan			Rp. 449.650.139.095,00

#### Pasal 4

(1). Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 terdiri dari :			
a. Penerimaan sejumlah			
1. Semula	Rp.	83.822.206.738,00	
2. Bertambah / ( berkurang )	Rp.	<u>46.228.306.460,00</u>	
Jumlah penerimaan setelah Perubahan			Rp. 130.050.513.198,00
b. Pengeluaran sejumlah			
1. Semula	Rp.	0,00	
2. Bertambah / ( berkurang )	Rp.	<u>40.737.761.653,00</u>	
Jumlah pengeluaran setelah Perubahan			Rp. 40.737.761.653,00

(2).Penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pembiayaan :

a. SILPA tahun anggaran sebelumnya sejumlah				
1. Semula	Rp.	0,00		
2. Bertambah / ( berkurang )	<u>Rp.</u>	<u>0,00</u>		
Jumlah SILPA tahun anggaran sebelumnya setelah Perubahan			Rp.	0,00
b. Pencairan dana cadangan sejumlah				
1. Semula	Rp.	0,00		
2. Bertambah / ( berkurang )	<u>Rp.</u>	<u>0,00</u>		
Jumlah pencairan dana cadangan setelah Perubahan			Rp.	0,00
c. Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan sejumlah				
1. Semula	Rp.	0,00		
2. Bertambah / ( berkurang )	<u>Rp.</u>	<u>0,00</u>		
Jumlah hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah Perubahan			Rp.	0,00
d. Penerimaan pinjaman daerah sejumlah				
1. Semula	Rp.	0,00		
2. Bertambah / ( berkurang )	<u>Rp.</u>	<u>0,00</u>		
Jumlah penerimaan pinjaman daerah setelah Perubahan			Rp.	0,00
e. Penerimaan kembali pemberian pinjaman sejumlah				
1. Semula	Rp.	0,00		
2. Bertambah / ( berkurang )	<u>Rp.</u>	<u>0,00</u>		
Jumlah penerimaan kembali pemberian pinjaman setelah Perubahan			Rp.	0,00
f. Penerimaan piutang daerah sejumlah				
1. Semula	Rp.	0,00		
2. Bertambah / ( berkurang )	<u>Rp.</u>	<u>0,00</u>		
Jumlah piutang daerah setelah Perubahan			Rp.	0,00

(3). Pengeluaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pembiayaan :

a. Pembentukan dana cadangan sejumlah :

1. Semula	Rp.	0,00		
2. Bertambah / ( berkurang )	Rp.	<u>0,00</u>		
Jumlah pembentukan dana cadangan setelah perubahan			Rp.	0,00

b. Penyertaan modal (investasi) Pemerintah Daerah sejumlah

1. Semula	Rp.	0,00		
2. Bertambah / ( berkurang )	Rp.	<u>0,00</u>		
Jumlah penyertaan modal (investasi) daerah setelah Perubahan			Rp.	0,00

c. Pembayaran utang Pihak Ketiga sejumlah

1. Semula	Rp.	0,00		
2. Bertambah / ( berkurang )	Rp.	<u>0,00</u>		
Jumlah pembayaran cicilan pokok hutang yang jatuh tempo setelah Perubahan			Rp.	0,0

d. Pemberian pinjaman daerah sejumlah

1. Semula	Rp.	0,00		
2. Bertambah / ( berkurang )	Rp.	<u>0,00</u>		
Jumlah pemberian pinjaman daerah dan obligasi daerah setelah Perubahan			Rp.	0,00

## Pasal 5

Uraian mengantisipasi pendanaan keadaan darurat termasuk belanja untuk kepentingan mendesak harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- Bukan merupakan kegiatan normal dari aktivitas pemerintah daerah dan tidak dapat di prediksi sebelumnya
- Tidak diharapkan terjadi secara berulang
- Berada diluar kendali dan pengaruh pemerintah daerah
- Memiliki dampak yang signifikan terhadap anggaran dalam rangka pemulihan yang disebabkan oleh kondisi darurat

## **Pasal 6**

Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari :

- a. Lampiran I Ringkasan Perubahan APBD;
- b. Lampiran II Ringkasan Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi SKPD.
- c. Lampiran III Rincian Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi SKPD, Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan;
- d. Lampiran IV Rekapitulasi Perubahan Belanja menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi SKPD, Program dan Kegiatan;
- e. Lampiran V Rekapitulasi Perubahan Belanja Daerah untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintah Daerah dan Fungsi Dalam;  
kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
- f. Lampiran VI Daftar Perubahan jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan;
- g. Lampiran VII Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah;
- h. Lampiran VIII Daftar kegiatan-kegiatan tahun anggaran sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran ini;
- i. Lampiran IX Daftar Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah.

## **Pasal 7**

Walikota menetapkan Peraturan tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai landasan Operasional Pelaksanaan.

**Pasal 8**

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal di undangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Jambi.

**Ditetapkan di Jambi  
pada tanggal 17 Oktober 2016**

**WALIKOTA JAMBI,**

**ttd**

**SYARIF FASHA**

**Diundangkan di Jambi  
Pada Tanggal, 17 Oktober 2016**

**SEKRETARIS DAERAH KOTA JAMBI**

**ttd**

**DARU PRATOMO**

Salinan Sesuai Dengan Aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM  
DAN PERUNDANG-UNDANGAN  
SETDA KOTA JAMBI

ttd

EDRIANSYAH, SH., MM  
NIP.19720614 199803 1 005

LEMBARAN DAERAH KOTA JAMBI TAHUN 2016 NOMOR 15  
NOREG PERATURAN DAERAH KOTA JAMBI PROVINSI JAMBI : (15/2016)